



JRP: Jurnal Rinjani Pendidikan

<https://jurnalrinjanipendidikan.com>



PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN ANAK DI TK MELATI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

¹Tuti Alawiyah, ²Yulia Apriani

¹Dosen Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Hamzar

²Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Hamzar

Email: ¹tutimochtar1213@gmail.com, ²yuliahamzar18@gmail.com

ARTIKEL INFO

Diterima: 2 September 2022

Revisi: 15 September 2022

Publish: 27 September

Kata kunci:

Pola Asuh Orang Tua,
Kemandirian Anak

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Kemandirian Anak di TK Melati Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah populasi 50 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto untuk mengetahui pengaruh sebab akibat. Data pengaruh pola asuh orang tua pada kemandirian anak dikumpulkan dengan metode penyebaran angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan Uji-T (Uji Paired Sampel T-Test). Berdasarkan hasil pola asuh orang tua terhadap pembentukan kemandirian anak yang dilakukan oleh peneliti banyak menemukan berbagai macam pola asuh yang telah dilakukan oleh para orang tua. Pola asuh yang diberikan oleh orang tua sangat berpengaruh pada pembentukan kemandirian anak, anak menjadi pribadi yang lebih mandiri dibawah pengawasan orang tua. Dari hasil yang telah peneliti lakukan bahwa rata-rata anak memiliki kemampuan kemandirian yang sangat baik dapat dilihat dari anak yang sudah bisa melakukan berbagai aktivitas tanpa bantuan orang tua dan yang lainnya. Jadi pola asuh yang diberikan oleh orang tua sangat berpengaruh sekali terhadap pembentukan kemandirian anak. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan kemandirian anak.

ISSN 2964-1586



PENDAHULUAN

Usia dini mengacu diantara umur 0 dan 8, NAEYC menyatakan tahap ini adalah masa perkembangan dan pertumbuhan kehidupan manusia. Proses belajar anak perlu diperhatikan karakteristik anak dimasa perkembangannya. Menurut Bacharuddin Mustafa, balita adalah anak-anak berusia satu dan lima tahun. Pemahaman ini didasarkan pada keterbatasan psikologi perkembangan, antara lain bayi dari usia 0 sampai 1 tahun, balita dari usia 1 sampai 5 tahun. Perkembangan PAUD sangat pesat, dilihat dari bertambahnya jumlah lembaga PAUD. Hal ini juga menunjukkan bahwa orang tua dan pendidik memahami pentingnya program PAUD. Pendidikan adalah momen fundamental pada segala aspek perkembangan anak usia dini.

Pola asuh, terbagi menjadi dua kata: pola dan asuh. Artinya gaya, rupa/bentuk, sistem, mode operasi, bentuk tetap (struktur). Sedangkan asuh berarti mengasuh anak kecil (mengasuh dan membesarkan anak), bimbingan (dukungan, pelatihan, dsb), dan bimbingan bagi lembaga dan lembaga (bimbingan dan pengorganisasian).

Namun pandangan psikolog dan sosiolog mengatakan tidak demikian. Pola

asuh orang tua, dalam pandangan Singgih, merupakan pandangan membesarkan dan mendidik anak-anak mereka. Di sisi lain, Cavib Toha, parenting, adalah cara terbaik orang tua dalam membesarkan anak-anaknya sebagai reifikasi dan tanggung jawab.

Dari pengertian di atas, asuhan merupakan bentuk interaksi diantara orang tua dengan anak, orang tua menanamkan dalam diri anak berperilaku, pengetahuan, dan nilai yang dipercaya sangat baik untuk memungkinkan anak mandiri. Dapat disimpulkan bahwa memberikan bimbingan dan dorongan, tumbuh, berkembang, rasa ingin tau serta percaya diri dengan cara yang sehat dan optimal.

Salah satu pola asuh yang mempengaruhi anak adalah kemandirian anak. Santrock menjelaskan bahwa pola asuh orang tua yang otoriter dapat memberikan pengaruh terhadap rendahnya kemandirian anak, sebaliknya pola asuh yang demokratis dapat meningkatkan kemandirian anak. Pola asuh demokratis merupakan cara pengasuhan yang memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pandangan mereka, akan tetapi masih melakukan pengawasan dan bimbingan dalam hal mengambil keputusan. Dalam hal ini peran orang tua sebagai pengasuh bersifat bimbingan sangatlah besar pengaruhnya dalam pembentukan kemandirian

<http://jurnalrinjanipendidikan>

anak. Bacharuddin menyebutkan bahwa kemandirian merupakan kemampuan dalam membuat keputusan dan menyetujui konsekuensinya. Kemandirian anak ditunjukkan pada saat dia memanfaatkan pikirannya sendiri untuk mengambil langkah atau memilih peralatan latihan yang ingin dia gunakan, pilih teman main, hingga membuat keputusan tentang hal-hal yang lebih kompleks yang memiliki konsekuensi lebih besar. Tumbuhnya kemandirian anak dan munculnya ketakutan dalam segala bentuk dan kekuatannya.

Di sisi lain, menurut Syamsu, kemandirian adalah ciri pribadi yang sehat. Kemandirian seseorang akan terlihat pada cara berpikir dan berbuat, mengambil tindakan, mengarahkan, perkembangan dan penyesuaian diri dengan aturan di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi di TK Melati kemandirian anak dalam kegiatan pembelajaran seperti anak dapat mengucapkan dan memberikan salam pada saat tiba di sekolah, dapat mengikuti kegiatan doa tanpa bimbingan guru dan dapat merapikan alat pembelajaran, dapat menyelesaikan tugas. Adapun sebagian anak juga masih belum mandiri seperti anak belum dapat menyelesaikan tugas, memakai sepatu sendiri, masih membutuhkan bimbingan, belum dapat

JRP: Jurnal Rinjani Pendidikan

merapikan alat main, dan sebagainya. Hal ini berhubungan dengan pola asuhan orang tua dan itu mempengaruhi kemandirian yang diperoleh anak.

METODE

Metode yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif. kuantitatif merupakan salah satu upaya penelitian ilmiah filosofis positivisme logis, yang bekerja menurut aturan logika, kebenaran, hukum, dan prediksi yang ketat.

penelitian kuantitatif merupakan metode uji teori melalui pengujian hubungan tiap variabel. Variabel seringkali diukur dengan alat untuk menganalisis data berupa angka-angka menggunakan teknik statistik.

Penelitian kuantitatif mempunyai jangkauan cukup luas. Metode kuantitatif umumnya dibagi menjadi dua dikotomi utama: eksperimental dan non-eksperimental. Eksperimen dibagi menjadi eksperimen kuasi, eksperimen subjek tunggal, dan lain-lain, non-eksperimental berupa deskriptif, komparatif, asosiatif, survei, retrospektif, historis dan sebagainya. Oleh sebab itu, peneliti gunakan metode kuantitatif dan menggunakan metode analisis data yang merupakan hukum *ex post facto*. Teknik penelitian ini digunakan untuk mempelajari hubungan antara sebab dan akibat yang tidak dibuat-buat oleh peneliti. Ada

<http://jurnalrinjanipendidikan>

hubungan yang kuat antar variabel dan berdasarkan studi teoritis, variabel tertentu kemungkinan besar bertanggung jawab untuk menyebabkan variabel lain. Variabel bebas yaitu pola asuh orang tua, dan variabel terikat adalah bebas.

PEMBAHASAN

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Pada bab ini dijelaskan mengenai proses dan hasil serta pembahasan dari pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan penelitian dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, wawancara, dan penyebaran angket. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan angket sesuai dengan jumlah sampel yang digunakan yakni sebanyak 25 sampel. Dari hasil penyebaran angket maka dapat diperoleh beberapa nilai yang kemudian diolah untuk mendapatkan hasil yang akan diperoleh peneliti. Sebagai alat bantu analisis digunakan software Microsoft Excel dan SPSS versi 16.0 for Windows, untuk mengetahui dan mendeskripsikan

Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan kemandirian anak, serta kesimpulan berdasarkan uji hipotesis yang digunakan.

Namun dalam penelitian ini, uji hipotesis tidak dilakukan dengan menggunakan perhitungan manual. Uji pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan kemandirian anak hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan software SPSS 16 (*Uji Paired Sampel T-Test*) yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan kemandirian anak.

Pada Paired samples statistics (interpretasi tabel output) di perhatikan hasil dari ke dua sampel yang diteliti yaitu hasil pola asuh orang tua dan kemandirian anak yang dimana diperoleh mean atau nilai rata-rata pola asuh orang tua 5.5600 dan mean atau nilai rata-rata kemandirian anak 9.6400 dengan N atau jumlah siswa sebanyak 25 yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Nilai Std. Deviation atau standar deviasi yang menunjukkan standard penyimpangan data terhadap nilai rata-rata yang hasil dari pola asuh orang tua 50662 dan kemandirian anak 70000. Nilai dari Std. Error Mean atau rata-rata sampel terhadap rata-rata dari keseluruhan populasi menunjukan hasil dengan nilai

<http://jurnalrinjanipendidikan>

pola Hasil penelitian diatas menyatakan kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian ini di buktikan dengan teori santrock. Santrock menjelaskan bahwa pola asuh orang tua yang otoriter dapat memberikan pengaruh terhadap rendahnya kemandirian anak, sebaliknya pola asuh yang demokratis dapat meningkatkan kemandirian anak Berdasarkan hasil pola asuh orang tua terhadap pembentukan kemandirian anak yang dilakukan oleh peneliti banyak menemukan berbagai macam pola asuh yang telah dilakukan oleh para orang tua. Pola asuh yang diberikan oleh orang tua sangat berpengaruh pada pembentukan kemandirian anak, anak menjadi pribadi yang lebih mandiri dibawah pengawasan orang tua. Dari hasil yang telah peneliti lakukan bahwa rata-rata anak memiliki kemampuan kemandirian yang sangat baik dapat dilihat dari anak yang sudah bisa melakukan berbagai aktivitas tanpa bantuan orang tua dan yang lainnya. Jadi pola asuh yang diberikan oleh orang tua sangat berpengaruh sekali terhadap pembentukan kemandirian anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Durri, dkk, 2014, *Metode Penelitian*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Fitria Tanjung Ellisa, 2021, Hubungan Pola JRP: Jurnal Rinjani Pendidikan
- Asuh dalam Asrama Quddusussalam Tapanuli Tengah, Medan: Umsu Press
- Ginting Seriwati, 2021, (Character Building) Membangun Karakter Tangguh, Gorontalo: Ideas Publishing
- Ihsan Dacholfany Muhammad, Hasanah Uswatun, 2021, Pendidikan Anak Usia Dini menurut Konsep Islam, Jakarta : Amzah
- Kusumastuti Adi, dkk, 2020, Metode Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Lestari Mira, 2019, Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 8, No. 1.
- Muchaddam Fahham Acmad, 2020, Pendidikan Pesantren (Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak), Jakarta: Publica Institute
- Musbikin Imam, 2019, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Bandung: Nusa Media
- Neliawati, 2018, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktik), Medan: CV Widia Puspita
- Nofianti Rita, 2021, Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Jawa Barat: Edu Publisher
- Noya Andris, 2020, Pendidikan Papa Mama, <http://jurnalrinjanipendidikan>

- Jawa Barat: CV. Adanu Abimata
- Nurdin Ismail, Hartati Sri, 2019, Metodologi Penelitian Sosial, Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Priyatno Duwi, 2014, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, Yogyakarta: CV Andi Offset
- Puspita Sylvie, 2020, Penomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini, Surabaya: Cipta Media Nusantara
- Puspitasari Intan, dkk, 2021, Optimalisasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi, Yogyakarta: UAD Press
- Rahmadi, 2011, Pengantar Metodologi Penelitian, Banjarmasin: Antasari Press
- Rakhma Eugenia, 2017, Menumbuhkan Kemandirian Anak, Jogjakarta: Stiletto Book
- Ramadanti Mirawati dan Solihin Ichas Hamid, 2021, Gambaran Pola Asuh Orang Tua pada Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di RA Kecamatan Arcamanik Kota Bandung, Jurnal Anologi PGPAUD, Vol. 4, No. 2.
- Samsu, 2017, Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research dan Development), Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan(PUSAKA)
- Siswanto Dedy, 2020, Anak di JRP: Jurnal Rinjani Pendidikan
- Persimpangan Perceraian (Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian), Jawa Timur: Airlangga University Press
- Sobri Muhammad, 2020, Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar, Praya: Guepedia
- Sulistiani Putri Fania, 2021 “Dampak Pola Asuh terhadap Kemandirian Anak Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan Tambusari, Vol. 5, No. 1.
- Susanto Ahmad, 2015, Bimbingan dan Konseling (di Taman Kanak-Kanak), Jakarta: Kencana
- Susanto Ahmad, 2018, Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep Teori dan Aplikasinya), Jakarta: Prenada media Group
- Susanto Ahmad, 2018, Pendidikan anak usia dini (konsep dan teori), Jakarta: Bumi Aksara
- Tenri Awaru Octomaya, 2021, Sosiologi Keluarga, Bandung: Media Sains Indonesia
- Tridhonanto Al, 2014, Mengembangkan Pola Asuh Demokratis, Jakarta: PT Elex Media Komputindo